

**PENGARUH PUPUK SUBSIDI DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DUSUN AEK RAU DESA SIMANGUMBAN JULU KECAMATAN SIMANGUMBAN KABUPATEN TAPANULI UTARA**

**Intan Octavianty Sinaga<sup>1</sup>, Nalom Siagian<sup>2</sup>, Kepler Sinaga<sup>3</sup>**

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email Korepondensi: intan.sinaga@student.uhn.ac.id

Email: nalom.siagain@uhn.ac.id; sinaga.kepler63@gmail.com

**ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of subsidized fertilizer and land area on the income of rice farmers in Aek Rau Hamlet, Simangumban Julu Village, District Simangumban, North Tapanuli Regency. This type of research is associative with a quantitative approach. The population in this research is 87 rice farmers using the saturation point formula technique, because the population is less than 100, the number of samples in this research is taken absolutely from a population of 87 respondents. Based on the test subsidized fertilizer with  $t_{count} > t_{table}$  ( $4,095 > 1,988$ ) with a significant level of  $0,000 < 0,05$ , then the land area variable obtained  $t_{table} > t_{count}$  ( $7,840 > 1,988$ ) with a significant level of  $0,000 < 0,05$ , thus it can be concluded that the variable subsidized fertilizer and land area partially have a positive and significant effect on the income of rice farmers in Aek Rau Hamlet, Simangumban Village, Julu Simangumban District, North Tapanuli Regency. The  $F_{hitung}$  value of 30,517 is greater than  $F_{tabel}$ 's 3,11 with  $0,000 < 0,05$  indicating  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. So, it can be concluded that the variables of subsidized fertilizer and land area together have a positive and significant effect on the income of rice farmers in Aek Rau Hamlet, Simangumban Village, Julu, Simangumban District, North Tapanuli Regency. Coefficient of Determination ( $R^2$ ) =  $R^2 \times 100\%$ , so that  $R^2 = 0,421$  or 42,1% of farmer income (dependent variable) can be explained by the variables subsidized fertilizer and land area. The remaining 57,9% is influenced by other factors not explained in this study.

**Keywords:** Subsidized Fertilizer, Land Area, Rice Farmer Income.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pupuk Subsidi dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sebanyak 87 petani padi dengan menggunakan Teknik rumus titik jenuh, karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampel dalam penelitian ini diambil mutlak dari populasi sebanyak 87 responden. Berdasarkan uji t pupuk subsidi dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,095 > 1,988$ ) dengan Tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , kemudian variabel luas lahan diperoleh  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $7,840 > 1,988$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan variabel pupuk subsidi dan luas lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Nilai  $F_{hitung}$  30,517 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,11 dengan  $0,000 < 0,05$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pupuk subsidi dan luas lahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) =  $R^2 \times 100\%$ , sehingga diperoleh  $R^2 = 0,421$  atau 42,1% pendapatan petani (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel pupuk subsidi dan luas lahan. Sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** Pupuk Subsidi, Luas Lahan, Pendapatan Petani Padi.

**Penerbit:**

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

## PENDAHULUAN

Salah satu bidang yang mendapat perhatian besar dalam pembangunan Nasional adalah pemanfaatan dan penerapan hasil-hasil strategis, khususnya dalam bidang usaha pertanian. Salah satu ciri usaha tani adalah ketergantungan petani terhadap kondisi alam dan lingkungan. Pertanian merupakan bidang penting yang diantisipasi menjadi salah satu penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan di pedesaan. Pembangunan sektor pertanian membutuhkan perhatian dari pemerintah agar sektor pertanian ini dapat menghasilkan surplus. Apabila produktivitas sektor pertanian yang dimiliki oleh petani diperbesar maka petani dapat memperoleh peningkatan pendapatan.

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh seseorang atas pekerjaan mereka selama periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Pendapatan petani padi sangat tergantung pada hasil produksinya. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi yaitu iklim, tenaga kerja, modal dan lahan. Pada dasarnya pupuk merupakan kebutuhan primer dalam pertanian selain lahan, tenaga kerja, dan modal dalam usaha tani lainnya. Pupuk berperan sebagai pemenuhan nutrisi tanaman yang dapat menunjang pertumbuhan dan produksi tanaman padi. Semakin luas lahan yang dimiliki maka semakin meningkat kebutuhan pupuk. Disamping itu juga harga daripada pupuk yang kian melambung mengakibatkan para petani sulit menjalankan usaha taninya. Oleh karena itu, pemerintah mendorong para petani dengan membuat suatu kebijakan dengan penyediaan, pendistribusian dan harga yang sesuai bagi para petani melalui subsidi. Kebijakan subsidi dan distribusi pupuk telah diterapkan mulai dari perencanaan kebutuhan, menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET), besaran subsidi, dan system distribusi ke pengguna pupuk.

Adapun menurut Nota Keuangan dan RAPBN 2014, subsidi merupakan alokasi anggaran yang disalurkan melalui perusahaan/lembaga yang memproduksi, menjual barang dan jasa yang memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa, sehingga harga jualnya dapat dijangkau masyarakat. Dengan demikian, subsidi merupakan upaya pemerintah melalui penyaluran anggaran kepada produsen barang dan jasa dalam rangka pelayanan publik sehingga Masyarakat dapat memenuhi hajat hidupnya dengan harga beli yang lebih terjangkau atas barang dan jasa publik yang disubsidi tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa subsidi adalah bantuan pemerintah dalam bentuk bantuan keuangan yang dibayarkan kepada produsen dan konsumen suatu bisnis atau sektor ekonomi atas barang/jasa tertentu.

Lahan padi adalah lahan yang tanahnya diolah dan dialiri air, dan pada beberapa waktu tertentu aliran air dipertahankan sehingga terdapat genang, yang ditujukan sebagai tempat menanam padi. Ukuran luas lahan pertanian yang digunakan adalah hektar. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Dari produksi itu, maka akan semakin banyak output yang mereka hasilkan sehingga dengan demikian pendapatan akan meningkat. Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu merupakan salah satu lumbung Padi di Kabupaten Tapanuli Utara. Dimana perlunya perhatian akan pembangunan pertanian di desa ini. Memenuhi kebutuhan petani akan pupuk yang diperlukan, pertanian harus bekerja sama dengan produsen pupuk. Jenis pupuk terbagi menjadi dua kategori: pupuk bersubsidi (disubsidi pemerintah) dan pupuk non subsidi (disubsidi pemerintah). Pupuk bersubsidi digunakan untuk memenuhi kebutuhan petani melalui program pemerintah di sektor pertanian.

Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui kebijakan penerapan program, bantuan subsidi dengan gabungan kelompok tani, dan fasilitas yang mendukung petani. Salah satu tujuan utama pembangunan pertanian adalah meningkatkan kesejahteraan petani dan rakyat Indonesia secara keseluruhan. Desa Simangumban Julu, yang berada di kecamatan Simangumban, Kabupaten Tapanuli Utara, Dusun Aek Rau masih mengalami masalah karena jumlah pupuk subsidi yang dibutuhkan petani tidak sebanding dengan luas lahan yang dimilikinya. Pemodal tidak menghilangkan produktivitas petani. Masyarakat petani padi di dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu memiliki modal yang terbatas, karena pupuk subsidi yang diperlukan tidak sesuai dibandingkan dengan luas lahan sawahnya,

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

mereka harus membeli pupuk non subsidi untuk melanjutkan usaha mereka.

Di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban memiliki suatu kumpulan para petani. Kumpulan para petani atau kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk karena kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan dan keakraban dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan petani dan keluarganya serta meningkatkan produktivitas dan pendapatan melalui kerjasama dan pemberdayaan petani. Peran pemerintah dalam proses pembentukan Kelompok Tani sangat penting. Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator dan penyedia sarana serta prasarana bagi masyarakat.

## METODE

Karena penelitian ini berbasis angka dan menggunakan statistik, pendekatan kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian asosiatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang bersifat kausal, yang membuat penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif. Menurut Creswel (dalam A Supratiknya, 2015), dalam konteks penelitian kuantitatif masalah penelitian lazim berupa isu, keadaan yang memprihatinkan tertentu atau praktek yang berdampak negative tertentu yang perlu dipecahkan atau dicarikan penyelesaian. dalam hubungan antar variabel tersebut dirumuskan sebagai hubungan antar variabel. Hubungan antara variabel yang dimaksudkan untuk diteliti adalah Pengaruh Pupuk Subsidi dan Luas Lahan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Guna memperoleh data yang lebih akurat dalam penyusunan karya ilmiah ini, maka penelitian ini dilaksanakan di Dusun Aek rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban, Tapanuli Utara. Untuk penelitian dilakukan bulan Januari 2024 sampai September 2024

## PEMBAHASAN

Pupuk sangat penting untuk meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas pertanian dan merupakan sarana produksi yang strategis. Pupuk berfungsi sebagai sumber zat hara untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman dan memperbaiki struktur tanah. Mereka juga dapat meningkatkan kadar hara dan kesuburan tanah, mengurangi erosi permukaan tanah, dan memperbaiki sifat fisika tanah. Selain itu, pupuk dapat mempercepat pertumbuhan tanaman, meningkatkan kualitas buah atau hasil panen, dan melindungi tanah dari hama. Pupuk merupakan kebutuhan produksi penting dan strategis dalam rangka peningkatan produksi, produktivitas, mutu dan daya saing produk pertanian tanaman pangan. Oleh karena itu, pemerintah harus menjamin ketersediaan pupuk baik dari segi kualitas, kuantitas, dan harga.

Arti kata subsidi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah bantuan uang dan sebagainya kepada Yayasan, perkumpulan, dan sebagainya (biasanya dari pihak pemerintah). Subsidi adalah pembayaran yang diberikan oleh pemerintah kepada Perusahaan atau individu untuk mencapai tujuan tertentu yang memungkinkan mereka memproduksi atau mengonsumsi produk dalam kuantitas yang lebih besar atau dengan harga yang lebih rendah.

Muhammad Hidayat (2017:10) memaparkan bahwa subsidi adalah suatu pemberian (kontribusi) dalam bentuk uang atau finansial yang diberikan oleh pemerintah atau suatu badan umum. Kontribusi pemerintah dapat berupa antara lain:

1. Penyerahan dana secara langsung seperti hibah, pinjaman, dan pemindahan dana atau jaminan langsung atas hutang
2. Hilangnya pendapatan pemerintah atau pembebasan fiskal (seperti keringanan pajak) penyediaan barang atau jasa diluar prasarana umu atau pembelian barang
3. Pemerintah melakukan pembayaran pada mekanisme pendanaan atau memberikan otorisasi kepada badan swasta

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

4. Semua bentuk *income* dan *price support* juga merupakan subsidi apabila bantuan tersebut menimbulkan suatu keuntungan.

Pupuk Subsidi dipercaya dapat membantu petani dalam meningkatkan kesejahteraan. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia nomor 70/MPP/Kep/2/2003 tentang Pengadaan dan Penyaluran pupuk Subsidi pada sektor Pertanian Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah. Subsidi pupuk bertujuan untuk meningkatkan dan mewujudkan ketahanan pangan/produksi pertanian, dan menjadikan Indonesia sebagai negara yang mampu memenuhi kebutuhan pokok Masyarakat.

## Kebijakan Subsidi Pupuk

Pupuk adalah komponen penting dalam produksi pertanian sehingga pemerintah memberikan perhatian khusus pada kebijakan subsidi pupuk. Ardiyanto dalam Rofyanto & Tri Wibowo (2017:8) memaparkan bahwa kebijakan pemberian pupuk bersubsidi sebenarnya sudah dimulai di Indonesia sejak tahun 1970-an yang bertujuan untuk meringankan beban petani dengan menyediakan pupuk pada level harga yang terjangkau sehingga para petani dapat menggunakan pupuk sesuai kebutuhannya dalam bercocok tanam. Jika sasaran atau tujuan program subsidi pupuk tercapai dan masyarakat, khususnya petani, dapat mengikuti program pemerintah dan mendapatkan pupuk sesuai dengan luas lahan, komoditas, dan jenis pupuk yang disusun melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) oleh penyuluh, program ini dapat dianggap efektif karena dapat meningkatkan pengendalian penggunaan pupuk.

Pemerintah berupaya menjamin ketersediaan pupuk bagi seluruh petani yang berhak menerima program ini dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu harga eceran tertinggi (HET) karena menurut Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 87/Permentan/SR.130/12/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Pupuk Bersubsidi adalah Pupuk yang Pengadaan dan Pendistribusiannya ditataniagakan dengan HET Di Tingkat pengecer resmi.

## Alokasi Pupuk Subsidi

Alokasi pupuk bersubsidi mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam permentan tentang Alokasi dan HET pupuk bersubsidi pada tahun berjalan. Dalam rangka peningkatan produksi pertanian, diperlukan sejumlah alokasi dan kombinasi factor-faktor produksi untuk menghasilkan produksi pertanian (output). Pupuk bersubsidi dibutuhkan berdasarkan usulan kebutuhan teknis lapangan yang diajukan oleh pemerintah daerah secara bertahap dari bupati ke gubernur sebelum disampaikan kepada Menteri Pertanian. Alokasi pupuk bersubsidi ke kecamatan atau desa dilakukan melalui system e-alokasi, yang terdiri dari penetapan alokasi Tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Bupati yang berwajib menyusun konsep alokasi pupuk bersubsidi Tingkat kecamatan sampai dengan petani untuk selanjutnya ditetapkan oleh mereka. Penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan oleh produsen mulai dari pabrik sampai ke Tingkat pengecer (Tingkat kecamatan) disebut distribusi pasif.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 69/Pementan/SR.310/12/2016 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian tahun anggaran 2017, Alokasi Pupuk Bersubsidi ditetapkan dengan pertimbangan usulan kebutuhan pupuk dari pemerintah daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 dan penyerapan pupuk bersubsidi tahun-tahun sebelumnya serta alokasi anggaran subsidi pupuk yang tersedia. Menurut Mubyarto dalam Wahyu Nugraha (2022:23) , lahan sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani. Lahan adalah penentu dalam pengaruh faktor produksi pertanian. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin luas lahan yang ditanami, maka

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak yang dibatasi oleh pematang, juga disebut galengan, dan saluran untuk menanam dan menyalurkan air. Padi sawah biasanya ditanami di sana, tanpa peduli dari mana lahan tersebut diperoleh atau bagaimana statusnya.

Tanah harus dikelola dengan baik agar hasil pertanian dapat diperoleh dengan baik atau dengan jumlah yang memadai. Jika tanah tidak dikelola dengan baik atau tidak digunakan sebagaimana mestinya, hasil pertanian tidak dapat diperoleh sesuai yang diharapkan. Ruhlia (2021:16) memaparkan bahwa luas lahan akan mempengaruhi skala usaha, dimana usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Pada dasarnya tujuan orang bekerja adalah untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima atau diperoleh seseorang, Perusahaan, atau entitas lain dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan sering digunakan sebagai alat utama untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan kemakmuran suatu negara atau masyarakat. Pendapatan ini dapat berasal dari berbagai sumber seperti gaji, keuntungan investasi, hasil penjualan barang atau jasa dan lainnya. Menurut Kaslan Tohir dalam Uswa (2017:17) menjelaskan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pendapatan ini biasanya digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga kewajiban-kewajibannya.

Menurut Reksoprayitno dalam Resky (2023), mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Jadi pendapatan ini didefinisikan sebagai banyaknya jumlah penerimaan yang didapatkan atau dihasilkan oleh seseorang pada periode tertentu. Pendapatan usaha tani secara lebih fokus merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan melalui pengurangan antara jumlah penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan hasil pengujian uji serempak (uji F) pada tabel 4.44 diatas, bisa dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 30,517 dimana  $>$  dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,11. Maka dapat disimpulkan bahwa pupuk subsidi dan luas lahan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

### Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependent, dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R < 1$ . Semakin besar R yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendeteksi satu) maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dan variabel independent terhadap variabel dependen semakin besar.

Tabel 1: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.407	2.91889

a. Predictors: (Constant), LUAS LAHAN, PUPUK SUBSIDI

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.45 diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* 0,421 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,421 atau 42,1% dan selebihnya 57,9% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

**Penerbit:**

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pupuk Subsidi dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Maka penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden dan mengumpulkannya kembali. Peneliti melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 25 for windows.

## Pengaruh Pupuk Subsidi Terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pupuk subsidi terhadap tingkat pendapatan secara statistic. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan bahwa Pupuk Subsidi berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Petani. Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan jumlah daripada populasi diambil dari jumlah anggota kelompok tani yang ada di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun terdapat 4 (empat) nama kelompok tani yang berada di Dusun Aek Rau diantaranya:

1. Romauli, dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 18 orang.
2. Cinta Makmur dan Hidup, dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 23 orang
3. Rap Taruli, dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 24 orang
4. Cinta Mardongan, dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 22 orang.

Terdapat Kios resmi pupuk bersubsidi di Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara sebanyak 2 kios resmi. Petani penerima pupuk subsidi ini harus menjadi bagian dari kelompok tani yang terdaftar dalam Simluhtan. Selain itu, petani penerima pupuk bersubsidi juga telah terdaftar dalam e-RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani). Tersedianya jenis pupuk subsidi sesuai kebutuhan para petani di Kecamatan Simangumban terdapat dua jenis pupuk subsidi yaitu pupuk Urea dan pupuk NPK Ponska. Harga pupuk subsidi yaitu Rp. 140.000/sak dan harga pupuk non subsidi yaitu Urea dengan harga Rp. 400.000/sak dan NPK Ponska seharga Rp. 450.000/sak dimana dalam 1 sak adalah 50 kg. jika dalam 1 hektar tanah seorang petani membutuhkan 250 kg pupuk bersubsidi atau setara dengan 5 sak pupuk subsidi. Modal petani dalam 1 hektar tanah ialah Rp. 13.000.000; dengan pendapatan kotor yang diperoleh ialah Rp. 33.000.000; sehingga pendapatan bersih yang didapat ialah pendapatan kotor-modal (Rp. 33.000.000 – Rp. 13.000.000) jadi Rp. 20.000.000. Dari penjelasan diatas ialah pupuk subsidi berpengaruh besar terhadap pendapatan petani padi. Pendapatan bersih yang didapatkan petani cukup besar jika menggunakan pupuk bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah. Dengan demikian, dapat diapresiasi bahwa semakin adanya pemberian pupuk subsidi yang diberikan pemerintah, maka akan semakin tinggi tingkat pendapatan yang dihasilkan.

Nilai koefisien regresi variabel pupuk subsidi ( $X_1$ ) bertanda positif berarti antara variabel pupuk subsidi ( $X_1$ ) dengan variabel tingkat pendapatan ( $Y$ ) memiliki hubungan searah dimana jika variabel pupuk subsidi ( $X_1$ ) sebesar 0,062 berarti bahwa setiap perubahan nilai variabel pupuk subsidi ( $X_1$ ), sebesar satu satuan akan memberikan perubahan nilai variabel tingkat pendapatan ( $Y$ ) sebesar 0,062, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya adalah tetap atau konstan hasil dari pengolahan data yang ada diketahui bahwa pupuk subsidi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara dilihat dari hasil uji  $t$  dimana antara variabel pupuk subsidi ( $X_1$ ) terhadap pendapatan petani ( $Y$ ), didapatkan  $t_{hitung} 4,095 >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,98 dan signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pupuk subsidi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi.

Hasil penelitian diatas mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nursahada (2020) tentang “ Pengaruh Pupuk Subsidi, Luas Lahan Panen dan Produksi Panen terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Labuhan Batu Utara”. Pada uji pengaruh variabel pupuk subsidi

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

(X1) terhadap tingkat pendapatan (Y), hasil perhitungan ternyata Hipotesis diterima karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adalah  $4,690 > 1,98498$ . Dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pupuk subsidi berpengaruh besar terhadap pendapatan petani padi. Semakin adanya pemberian pupuk subsidi yang diberikan pemerintah, maka akan semakin tinggi Tingkat pendapatan yang dihasilkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh pupuk subsidi terhadap pendapatan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan pupuk subsidi, luas lahan panen dan produksi panen sebagai luas lahan sebagai variabel X atau dua variabel X.

## Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani

Luas Lahan panen adalah luas lahan yang digunakan perkegiatan dalam menanam padi pada satuan hektar. Dengan luas lahan panen yang dikelola oleh para petani dapat menentukan banyaknya hasil panen sehingga dapat diketahui besarnya tingkat pendapatan petani. Dengan adanya lahan yang digunakan sebagai tempat dalam melakukan kegiatan ekonomi, maka seorang petani dapat meningkatkan taraf hidup dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Tanah harus dikelola dengan baik agar hasil pertanian dapat diperoleh dengan baik atau dengan jumlah yang memadai. Jika tanah tidak dikelola dengan baik atau tidak digunakan sebagaimana mestinya, hasil pertanian tidak dapat diperoleh sesuai yang diharapkan. Petani di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu memiliki luas lahan yang ditanami oleh para petani tersebut berbeda-beda. Dikategorikan 51,72 % luas lahan pada petani yang terdaftar sebagai anggota kelompok tani tersebut memiliki luas lahan 1-2 hektar yang dikategori sedang. Selain daripada itu, luas lahan dengan  $<1$  hanya 48,27%. Dengan 1 hektar luas lahan seorang petani dapat menghasilkan pendapatan bersih Rp. 20.000.000 dengan kalkulasi pendapatan kotor – modal yaitu (Rp. 33.000.000 – Rp. 13.000.000) sehingga dari kalkulasi tersebut berarti bahwa petani mendapatkan pendapatan yang tinggi dengan memiliki dan memanen sebanyak 1 hektar tanah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh luas lahan panen terhadap tingkat pendapatan petani.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang ada diketahui bahwa luas lahan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y) padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara, dilihat dari hasil uji t dimana antara variabel luas lahan ( $X_2$ ) terhadap pendapatan petani (Y) didapatkan  $t_{hitung} 7,840 >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,98 dan signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Hasil positif menunjukkan bahwa luas lahan dapat mendukung Tingkat pendapatan pada usaha tani yang dijalankan. Nilai koefisien regresi variabel luas lahan ( $X_2$ ) diketahui bahwa antara variabel luas lahan panen ( $X_2$ ) dengan variabel tingkat pendapatan (Y) memiliki hubungan yang searah dimana jika variabel luas lahan ( $X_2$ ) meningkat maka variabel tingkat pendapatan (Y) juga meningkat atau sebaliknya dan diketahui nilai koefisien regresi dari variabel luas lahan ( $X_2$ ) sebesar 1,298 berarti bahwa setiap perubahan nilai variabel luas lahan panen ( $X_2$ ) sebesar satu satuan akan memberikan perubahan variabel tingkat pendapatan sebesar 1,298 dengan asumsi bahwa variabel- variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

Hasil penelitian diatas mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ruhlia tentang “Pengaruh Luas Lahan, Pupuk dan Pengalaman terhadap Pendapatan Petani Vanili di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dengan Tingkat Produksi sebagai Variabel Intervening”. Statistic uji parsial(t) diketahui variabel luas lahan (X1) terhadap tingkat pendapatan (Y) diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,530 > 1,295$  dan memiliki tingkat signifikan  $0,014 < 0,05$  yang artinya variabel luas lahan (X1). Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan vanili di Kecamatan Sinjai.hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani menggunakan lahan yang sudah cukup luas dalam memproduksi vanili.dengan luas lahan yang dimiliki dapat memperoleh hasil produksi

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

yang maksimal. Apabila luas lahan kecil maka jumlah produksi yang dihasilkan sedikit. Dan sebaliknya jika luas lahan besar maka jumlah produksi yang dihasilkan juga banyak. Besar kecilnya jumlah hasil produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Jika jumlah produksi banyak maka pendapatan yang dihasilkan besar. Dan sebaliknya jika produksi sedikit maka jumlah pendapatan juga relatif kecil. Dena luas lahan yang memadai dan didukung tingkat kesuburan tanah yang baik, maka akan meningkatkan produksi padi dan Ketika produksi meningkat maka pendapatan yang dihasilkan oleh petani juga meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara pengaruh pupuk subsidi dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Hal ini dibuktikan dengan statistik hasil uji F dan uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ). Untuk uji F didapatkan  $F_{hitung} 30,517 >$  dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,11 dan signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis dengan uji F yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pupuk subsidi dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara.

Presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,421. Hal ini berarti bahwa naik turunnya variabel terikat yaitu variabel tingkat pendapatan (Y) petani di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu dipengaruhi oleh pupuk subsidi ( $X_1$ ), luas lahan panen ( $X_2$ ) sebesar 42,1% sedangkan sisanya 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini. Jika pupuk subsidi yang didistribusikan pemerintah kepada petani salurkan dalam waktu penanaman yang tepat maka ada pengaruh yang besar dirasakan petani di tingkat pendapatannya. Jika luas lahan panen setiap panennya bertambah banyak maka tingkat pendapatan juga akan meningkat begitu juga dengan produktivitas produksi panen jika mengalami peningkatan maka dapat dikatakan tingkat pendapatan petani padi juga akan meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan dalam penelitian ini mengenai Pupuk Subsidi dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial (uji t) variabel pupuk subsidi ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 4,095 >$   $t_{tabel} 1,98$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel pupuk subsidi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Dari hasil uji parsial (uji t) variabel luas lahan ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 7,840 >$   $t_{tabel} 1,98$  dan nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara.
3. Dari hasil uji simultan (uji F) variabel pupuk subsidi ( $X_1$ ) dan luas lahan ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 30,517 >$   $F_{tabel} 3,11$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa variabel pupuk subsidi dan luas lahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Aek Rau Desa Simangumban Julu Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara.
4. Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai  $R^2$  0,421. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pupuk subsidi dan luas lahan berpengaruh sebesar 42,1% sedangkan sisanya 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

**REFERENSI**

- Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Ovan dan Adika Saputra. (2020). *Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Rofyanto Kurniawan dan Tri Wibowo. (2017). *Dinamika Kebijakan Subsidi Pupuk dan Ketahanan Pangan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siagian Nalom. (2021). *Statistika Dasar: Konseptualisasi dan Aplikasi*. Surakarta Kultura Digital Media
- Siagian Nalom dan Irene Silvani. (2023). *Metodologi Kuantitatif*. Surabaya Scopindo Media Pustaka
- Muhammad Hidayat.(2017). *Kontribusi Pemakaian Pupuk Bersubsidi terhadap Pendapatan Petani Padi di Sawah (Studi Kasus : Desa Kerapuh Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Nursahada.(2020). *Pengaruh Pupuk Subsidi, Luas Lahan Panen dan Produksi Panen Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Labuhan BatuUtara*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Samudera Utara
- Ruhlia.(2021). *Pengaruh Luas Lahan, Pupuk, dan Pengalaman terhadap Pendapatan Petani Vanili di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dengan Tingkat Produksi sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Resky. (2023). *Pengaruh Kelangkaan Pupuk Subsidi terhadap Kesejahteraan Petani dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Uswa. (2017). *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Petani padi terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Banten*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Wahyu Nugraha. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Bawang Merah di Kabupaten Enrekang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palopo
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 70/MPP/Kep/2/2003 tentang *Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Lahan Pertanian* (<https://www.loggerindo.com/lahan-pertanian-97>)
- Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 Tentang *Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian*
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69 Tahun 2016 tentang *Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun anggaran 2017*

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksi@governance@gmail.com](mailto:redaksi@governance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)